PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 17 KERINCI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

AINAY LIZANA

18029002/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 17 Kerinci
Nama	: Ainay Lizana
NIM	: 18029002
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Departemen	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 September 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing

Dr. Edwin Musdi, M. Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	: Ainay Lizana
NIM/TM	: 18029002/2018
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Departemen	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 17 KERINCI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 September 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Edwin Musdi, M. Pd	
Anggota	: Dra. Sri Elniati, MA	
Anggota	: Saddam Al Aziz, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ainay Lizana
NIM	: 18029002
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Departemen	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 17 Kerinci** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 September 2022

Diketahui oleh,
Kepala Departemen,

Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
D8E3AKX003715708

Ainay Lizana
NIM. 18029002

ABSTRAK

Ainay Lizana: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP di Negeri 17 Kerinci

Hasil belajar matematika yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Namun kenyataannya, dilihat dari hasil observasi pada nilai PTS ditemukan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci tahun pelajaran 2021/2022 masih rendah. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IX SMP Negeri 17 Kerinci.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasy-eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan *The Static Group Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 17 Kerinci tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan kelas sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu menggunakan sistem undian. Dari hasil pengundian, terambil kelas IX B sebagai kelas eksperimen dan kelas IX C sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan nilai tes hasil belajar matematika yang dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data, pada taraf signifikan 0,05 dengan melakukan *uji-t* diperoleh P-$value = 0{,}039$, karena P-$value < \alpha = 0{,}05$ maka H_0 tolak. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, di mana hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas IX SMP Negeri 17 Kerinci.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar Matematika, Model Kooperatif.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Mamaku tercinta (Narsi) yang telah memberikan segala dukungan tanpa lelah untuk semua keputusan dan pilihan baik dalam hidupku apapun itu, yang selalu memberikan motivasi yang tiada henti, tak pernah lelah berkorban dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Ayahku tercinta (Bahari) yang selalu memberikan semangat dengan motivasi-motivasi lucunya dan selalu sigap dalam memenuhi kebutuhan pendidikan saya baik secara materil maupun moral serta menjadi lelaki pertama yang kucinta seumur hidup.
3. Adik-adikku tercinta Redzu Qaulam (Acuk) dan Aliza Febriani (Icak) yang telah menyemangati dan memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur diucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 17 Kerinci**". Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA dan Bapak Saddam Al Aziz, S.Pd., M.Pd., sebagai Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., sebagai Kepala Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Fridgo Tasman, S. Pd., M. Sc. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Defri Ahmad, S. Pd., M. Si. sebagai Sekretaris Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Zahlul, S. Pd., sebagai Kepala SMP Negeri 17 Kerinci.
8. Bapak Herzen Amri, S.Pd., sebagai Kepala SMP Negeri 28 Kerinci dari sekolah Uji Coba Soal.
9. Bapak Aprial Atamin, S.Pd., Sebagai Wakil Kepala SMP Negeri 17 Kerinci.
10. Bapak Hendrika Setiawan, S.Pd., dan Bapak Rozen Candra, S.Pd., sebagai Guru Matematika SMP Negeri 17 Kerinci serta Ibu Doti Rahma Silpia, S.Pd., sebagai Guru Matematika SMP Negeri 28 Kerinci.
11. Bapak dan Ibu Pendidik serta Tata Usaha SMP Negeri 17 Kerinci.
12. Peserta didik kelas IX B dan IX C SMP Negeri 17 Kerinci serta peserta didik kelas IX A SMP Negeri 28 Kerinci.
13. Sahabat seperjuangan pendidikan matematika B angkatan 2018. Terkhusus Ditri Willy Mandayanti, Doni Pratiwi, Feby Kristina, Hairunisa Jeflin, Putri Asifa, dan Uci Desrika.
14. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika khususnya Pendidikan Matematika angkatan 2018.
15. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritikan dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Padang, 09 September 2022

Penulis.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN **9**
A. Kajian Teori 9
1. Model pembelajaran Kooperatif 11
2. *Mind Mapping* 17
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* 22
4. Hasil Belajar 26
5. Pembelajaran Konvensional 29
B. Penelitian yang Relevan 32
C. Kerangka Konseptual 36
D. Hipotesis 38
BAB III METODE PENELITIAN **39**
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 39
B. Definisi Operasional 40
C. Populasi dan Sampel 41
1. Populasi 41
2. Sampel 42
D. Variabel dan Data 46
1. Variabel 46
2. Data 46
E. Prosedur Penelitian 47
1. Tahan Persiapan 47
2. Tahap Pelaksanaan 49
3. Tahap Penyelesaian 53
F. Instrumen Penelitian 54
G. Teknik Analisis Data 61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **65**
A. Hasil Penelitian 65
1. Deskripsi Data 65

2. Analisis Data 69
B. Pembahasan 72
C. Kendala 97
BAB V PENUTUP 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 102
LAMPIRAN 106

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Perbedaan Kelompok Belajar Kooperatif dengan Kelompok Belajar Konvensional 14
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif 16
3. Fungsi Otak Kiri dan Otak Kanan pada Mind Map 17
4. Kriteria Penilaian *Mind Mapping* 21
5. Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif, Mind Mapping dan Pendekatan Saintifik ..25
6. Rancangan Penelitian *Static Group Design* 40
7. Jumlah Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 17 Kerinci Tahun Ajaran 2022/2023..42
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Populasi 43
9. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel 49
10. Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika 57
11. Kriteria Indeks Kesukaran Soal 58
12. Persentase Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba 58
13. Kriteria Tingkat Suatu Tes 60
14. Statistik Hasil Tes Akhir Hasil Belajar 66
15. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Berdasarkan KKM. 67
16. Skor Rata-rata Kemampuan Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir 67
17. Hasil Deskripsi Data Observasi Sikap Peserta Didik.....68
18. Penilaian Keterampilan Peserta Didik pada tiap Pertemuan 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Skema Kerangka Berpikir 37
2. Grafik Skor Rata-rata setiap Item Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Pada Kelas Sampel 73
3. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 25 74
4 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 25 74
5. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 10 75
6. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 17 75
7. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 25 77
8. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 25 77
9. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 10 78
10. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 25 79
11. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 25 80
12. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 81
13. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 15 81
14. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 25 84
5. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 25 84
16. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 24 85
17. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 10 85
18. *Mind Mapping* Peserta Didik Pertemuan Ke-1 90
19. *Mind Mapping* Peserta Didik Pertemuan Ke-2 91
20. *Mind Mapping* Peserta Didik Pertemuan Ke-2 91
21. *Mind Mapping* Peserta Didik Pertemuan Ke-3 92
22. *Mind Mapping* Peserta Didik Pertemuan Ke-4 93

23. *Mind Mapping* Peserta Didik Pertemuan Ke-5 94
24. *Mind Mapping* Peserta Didik Pertemuan Ke-6 94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Nilai Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci Tahun Pelajaran 2021/2022 106
2. Uji Normalitas Nilai Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci Tahun Pelajaran 2021/2022.....107
3. Uji Homogenitas Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci Tahun Pelajaran 2021/2022.....109
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi.....110
5. Jadwal Penelitian.....111
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) 112
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 206
8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 219
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....270
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika 276
11. Soal Uji Coba Tes Akhir 278
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir 279
13. Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Matematika 282
14. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Akhir.....288
15. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Akhir Berdasarkan Nilai Tertinggi sampai Terendah.....289
16. Tabel Indek Pembeda Butir Soal 290
17. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar Matematik.....291
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....295
19. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika 297
20. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Matematika 298
21. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen.....301
22. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol 303
23. Uji Normalitas Kelas Sampel Pada Tes Hasil Belajar Matematika 305
24. Uji Homogenitas Kelas Sampel Pada Tes Hasil Belajar Matematika 306
25. Uji Hipotesis Kelas Sampel Pada Tes Hasil Belajar Matematika 307
26. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci 308
27. Surat Izin Uji Coba Soal dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.....310
28. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 17 Kerinci.....311
29. Surat Keterangan telah Melaksanakan Uji Coba Soal di SMP Negeri 28 Kerinci 312
30. Dokumentasi 313

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam Permendikbud No. 70 tahun 2013 (Permendikbud 2013) matematika menjadi mata pelajaran wajib di tingkat SD, SMP, dan SMA. Sehingga terbukti bahwa matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan.

Pentingnya pembelajaran matematika hendaknya dibarengi dengan hasil belajar peserta didik yang baik yaitu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), akan tetapi kenyataannya hasil belajar matematika peserta didik masih banyak yang kurang memuaskan. Salah satu penyebab yang menyebabkan kurang memuaskan hasil belajar peserta didik adalah masih banyak yang beranggapan bahwa matematika itu merupakan mata pelajaran yang sulit akibatnya banyak peserta didik yang kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman konsep dalam matematika.

Untuk meningkatkan minat belajar matematika peserta didik, hendaknya pendidik berupaya untuk membangkitkan minat belajar mereka dalam pembelajaran matematika melalui inovasi-inovasi proses pembelajaran. Di mana pembelajaran yang baik hendaknya berpusat pada peserta didik, maka peserta didik harus aktif, kreatif dan inovatif.

Pendidik sebagai pengajar harus mampu menjadi fasilitator bagi peserta didiknya yaitu berperan aktif memfasilitasi kegiatan pembelajaran, merencanakan tujuan, memaknai kegiatan belajar, dan pendidik harus melaksanakan evaluasi serta penilaian agar pelaksanaan interaksi belajar mengajar berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan konsep yang diajukan Wina Senjaya (2008:42), peran pendidik sebagai fasilitator yaitu pendidik memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran.

Dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, pendidik harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka materi pelajaran yang disampaikan akan dengan mudah dipahami oleh peserta didik dan terjadi proses belajar mengajar secara optimal sehingga peserta didik mendapatkan dampak positif ketika melakukan pembelajaran di kelas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi pembelajaran matematika di SMP Negeri 17 Kerinci kelas VIII dalam kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan pada tanggal 21 Juli s.d 20 Desember 2021, menunjukkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan pendidik adalah model pembelajaran konvensional, ekspositori, tanya jawab dan penugasan, sehingga pembelajaran cenderung terpusat pada pendidik. Akibatnya dalam kegiatan pembelajaran peserta didik masih terlihat pasif dan

tidak berkonsentrasi dalam belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran matematika diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik rendah.
2. Kemampuan dasar peserta didik masih kurang.
3. Masih terdapat peserta didik yang cenderung hanya menyalin jawaban teman daripada mengerjakannya sendiri.
4. Terdapat beberapa peserta didik yang memakai satu buku paket untuk tiga bahkan empat orang.
5. Motivasi belajar matematika peserta didik masih kurang dan mereka terbebani materi yang terlalu banyak dengan waktu yang singkat.
6. Kurangnya media pembelajaran matematika.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidik sudah berusaha semaksimal mungkin memfasilitasi peserta didik seperti pengadaan buku paket tambahan, buku LKS, penugasan yang sederhana dan mengadakan presentasi, akan tetapi pembelajaran di kelas masih belum diikuti dengan peran aktif dari peserta didiknya sehingga tidak ada timbal balik dari kegiatan presentasi tersebut.

Peserta didik cenderung hanya menerima, mencatat, dan mendengarkan pembelajaran di kelas serta mengandalkan materi ajar atau informasi dari pendidik sehingga apabila diberikan permasalahan yang tidak sama dengan apa yang diberikan oleh pendidik, peserta didik kurang mampu

untuk menyelesaikan masalah tersebut yang mengakibatkan hasil belajar peserta menjadi didik menjadi rendah.

Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan motivasi dan minat belajar peserta didik maka diperlukan model pembelajaran yang efektif dan dapat menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda. Salah satu pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*.

Menurut Isjoni (2015: 18) , pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar secara kelompok-kelompok kecil, peserta didik belajar dan bekerjasama untuk sampai kepada pengalaman belajar, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. *Mind mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak (Warseno dan Kumorojati 2011:76). *Mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mampu untuk mengatasi masalah belajar peserta didik karena menurut (DePorter dan Hernacki 2009:153) *mind mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Dengan model pembelajaran kooperatif *mind mapping* ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksikan sendiri pemikirannya dan saling berbagi ide-ide dengan teman kelompoknya tanpa mengandalkan informasi dari pendidik saja serta dapat mempertimbangkan gagasan atau jawaban yang paling tepat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mengarahkan peserta didik untuk memahami materi dengan mudah dan cepat,

mengkonstruksi pemikiran baru, serta mengakomodir semua gaya belajar yaitu Visual Auditory Kinesthetic (VAK). Sehingga model ini cocok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam ranah kognitif. Pembelajaran yang berlangsung dapat mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik. Terlebih lagi sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* sesuai dengan indikator hasil belajar dalam ranah kognitif.

Dalam penelitian ini digunakan variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni Novianti dan Mayona Chantika (2019). Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan dari model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rangsang Pesisir pada materi pokok himpunan, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Marxy (2017) juga menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran STAD di kelas VII SMP YASDIQ tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian oleh Maria Rosari Andita Tannendra (2017) menyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *mind mapping* sangat baik. Jawaban hasil belajar peserta didik pada soal posttest lebih baik dibanding pretest. Jawaban peserta didik pada posttest lebih detail dibanding jawaban pretest.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian sebelumnya tersebut, peneliti akan mencoba meneliti model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* yang diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika melalui penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 17 Kerinci".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran bersifat *teacher centered*.
2. Peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika karena kemampuan dasar yang rendah.
3. Hasil belajar peserta didik yang rendah.

C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti membatasi masalah agar lebih terarah dan tidak terlalu luas yaitu hasil belajar matematika peserta didik kelas IX di SMP Negeri 17 Kerinci. Hal ini dideteksi melalui keberhasilan menjawab tes dalam aspek pemahaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 17 Kerinci Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membandingkan apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* lebih baik dari peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada kelas IX SMP Negeri 17 Kerinci Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun agar dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut.

a. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dan menambah serta memperluas pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap pembelajaran matematika.

b. Bagi tenaga pendidik , hasil penelitian ini diharapkan memberikan inovasi ataupun referensi bagi tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP.
c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif menggunakan *mind mapping*.
d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan masukkan dalam penelitiannya serta sebagai acuan untuk pengembangan penelitian lainnya.